

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil permasalahan tentang pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menganalisis pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional guru yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, serta mengungkap kemampuan dan motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah mendapatkan pembinaan dari Pengawas TK/SD.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, dengan alasan pendekatan kualitatif lebih mudah untuk menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan serta pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden sehingga dapat memahami dan memaknai kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan.

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik random sampling purposive dengan snowball sampling dengan sumber data atau subjek penelitian para Pengawas TK/SD dan para guru Sekolah Dasar yang ada di lingkungan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan pengkajian dokumen.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan, ditemukan bahwa pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD pada umumnya dapat memberikan kontribusi dan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan intensitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta meningkatnya motivasi guru sebagai salah satu faktor pendorong dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Namun, apabila ditinjau dari petunjuk pelaksanaan pembinaan masih jauh dari tujuan yang diharapkan, karena pelaksanaan pembinaan ini lebih banyak dilakukan secara kolektif baik melalui pertemuan secara berkelompok maupun melalui penataran-penataran.

Hasil temuan dalam penelitian ini, selanjutnya direkomendasikan kepada pihak Dinas Pendidikan, para Pengawas TK/SD, serta para guru sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.